ARTIKEL SISTEM INFORMASI

PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA TOKO SINAR HURIP

BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

FIKA KARTIKA

10511318



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

Toko Sinar Hurip is a business selling basic necessities. The system is running at Toko Sinar Hurip is still done manually as the purchase transaction records, recording sales transactions, calculation of stock, and preparing reports which require considerable time and the occurrence of errors in the calculation of recording transactions. the development of information systems technology is expected to help simplify the process of sales transactions in Toko Sinar Hurip.

The method used is the method of interviews and direct observation to the study. The tools used in this research is object oriented which includes use case diagrams, use case scenario, class diagram, activity diagram, sequence diagram. While the tools to build these applications use traditional programming language to a database using PHP and MySql (PHPMyAdmin) for the construction of this system.

Expected with the construction of these applications to facilitate the transaction process, more mengefesienkan time, reduces errors in recording or calculations in Stores this Hurip rays.

Keywords: Information Systems Sales and Purchase

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman sistem informasi telah menjadi salah satu *factor* pendukung di berbagai bidang termasuk dalam bidang bisnis. Sistem informasi merupakan bagian penting dalam bisnis, dengan menggunakan sistem informasi akan memberikan informasi atau laporan yang akurat dan tepat untuk membantu proses pengolahan data kepada pemilik toko. Komputer merupakan salah satu cara atau sarana yang bisa digunakan untuk membantu dan mewujudkan sistem informasi penjualan tersebut. Sehingga sistem informasi tersebut akan mempunyai nilai lebih daripada sebuah sistem informasi penjualan yang diolah secara manual dan juga akan menghasilkan suatu sistem informasi yang efesien dan mempunyai produktifitas yang tinggi.

Toko Sinar Hurip Bandung merupakan toko yang menjual kebutuhan pokok. Proses pencatatan penjualan dan pembeliannya belum memiliki sistem yang terkomputerisasi. Proses pencatatannya masih manual, seperti pencatatan transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, perhitungan stok, retur, dan pembuatan laporan, hanya mencatatnya ke dalam buku besar. Dengan pencatatan manual akan memerlukan waktu yang lama sehingga bisa terjadi kesalahan baik dalam penghitungan dan pembuatan laporan. Dengan menggunakan sistem terkomputerisasi diharapkan dapat mempermudah pemilik toko dalam pencatatan transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, perhitungan stok, retur, dan pembuatan laporan .

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pemilik toko dengan dirancangan program sistem informasi penjualan dapat lebih mengefesienkan waktu dalam proses pengolahan data penjualan serta meminimalisir kesalahan dalam proses transaksi pada Toko Sinar Hurip Bandung. Berdasarkan pertimbangan hal tersebut maka diangkatlah sebuah judul untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan Judul "**SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA TOKO SINAR HURIP BANDUNG"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi masalah

Dari hasil penelitian dan pengamatan penulis, di perlukannya sistem informasi penjualan pada Toko Sinar Hurip Bandung. Maka dari itu penulis mencoba untuk mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Semua proses pencatatan transaksi pada Toko Sinar Hurip Bandung masih menggunakan cara manual dengan mencatatnya pada buku besar, seperti transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, perhitungan stok, retur, dan pembuatan laporan.
2. Proses penghitungan masih menggunakan cara manual menggunakan kalkulator.
3. Ada transaksi penjualan dan pembelian yang tidak tercatat.
4. Adanya kekeliruan dalam pembuatan laporan.

1.2.2. Rumusan masalah

Dari beberapa uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan pada Toko Sinar Hurip Bandung?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Sinar Hurip Bandung?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi Toko Sinar Hurip?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko sinar Hurip Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan meiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini sendiri adalah untuk membangun sistem informasi penjualan dan pembelian pada toko Sinar Hurip Bandung.

1.3.2. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan pembelian yang berjalan pada Toko Sinar Hurip Bandung.

2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Sinar Hurip Bandung.

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan satu kesatuan dari elemen-elemen yang bekerjasama untuk memproses data yang di *input* yang ditujukan kepada sistem, dan sistem tersebut memproses atau mengolah data yang di input sehingga menjadi sebuah output. Elemen-elemen yang terdapat pada sistem meliputi tujuan sistem, batasan sistem, *control*, *input*, proses, *output.* Tujuan, batasan, dan *control* sistem akan berpengaruh pada *input*, proses, dan *output*. *Input* yang masuk dalam sistem akan diproses, diolah sehingga menghasilkan *output*. *Output* tersebut akan dianalisa dan akan menjadi umpan balik akan muncul segala macam pertimbangan untuk input selanjutnya. [1]

Dapat diartikan bahwa sistem guna merancang suatu kumpulan elemen-elemen atau *variable* yang saling berintegrasi, berelasi dan terorganisasi satu sama lain untuk mencapai beberapa maksud dan tujuan dengan memproses *input* dan menghasilkan sebuah *output* yang memudahkan aliran informasi dan materi. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa manfaat sistem adalah untuk mengintegrasikan semua elemen, dimana setiap elemen tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Elemen-elemen harus saling berintegrasi dan terorganisir untuk membentuk satu kesatuan sehingga tujuan dari sistem tersebut dapat tercapai secara efektif dan efesien.

2.1.1. Karakteristik Sistem

Karakteristik sistem adalah bagian yang membentuk sebuah sistem, diantaranya:

1. Komponen sistem

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang sering disebut dengansubsistem yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja samamembentuk satu kesatuan. Subsistem itu sendiri yang mempunyai sifat-sifat dari sistem itu sendiri dalam menjalankan suatu fungsi danmempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batas sistem

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan.

Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung antar sistem (*Interface*)

   Penghubung merupakan media hubungan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan sistem (*input*)

   Masukan sistem adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) adalah energi yangdimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sedangkan masukan sinyal (*signal input*) adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluarannya.

6. Keluaran sistem (*output*)

   Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna merupakan hasil sisa pembuangan, sedang informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

7. Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa barang jadi. Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

8. Sasaran sistem

Sistem berguna jika mempunyai sasaran atau tujuan, dan sistem dikatakan berhasil jika keluaran-keluaran yang dihasilkan sistem dapat mencapai atau mengenai sasaran atau tujuan dari sistem itu sendiri.

2.2. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna berarti bagi setiap orang yang menerima informasi tersebut. Tanpa informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan baik dan tidak bisa beroperasasi. Sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut diolah dan diterapkan dalam sistem yang menjadi input yang berguna dalam suatu sistem. Dengan memahami konsep dasar informasi sangat penting dalam mendesain sebuah sistem yang efektif. Menyiapkan suatu metode dalam menyediakan sebuah informasi yang berkualitas merupkan tujuan dari mendesain suatu sistem yang baru.

Pengolahan data merupakan proses perubahan bentuk data yang menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Salah satu metode untuk mengolah data dengan menggunakan computer. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini dapat mempercepat proses pengolahan data dan dapat meminimalisir kesalahan. Data yang merupakan data mentah apabila belum diproses maka data tersebut tidak akan memiliki kegunaan. Data akan berubah menjadi informasi apabila telah diolah melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data lebih dikenal dengan siklus pegolahan data. [1]

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari *hardware*, *software*, dan *brainware* yang akan mengolah serta menggunakan hardware. Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerjasama untuk proses masukan yang ditujukan kepada

sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan kesimpulan yang diinginkan. Menurut Tafri D.Muhyuzir sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. [2]

2.4. Penjualan

Penjualan adalah kegiatan memindahkan suatu produk dari produsen kepada konsumen sebagai tujuan utamanya. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan. Dalam kegiatan penjualan produk diharapkan dapat memperoleh keuntungan dari setiap proses transaksi penjualan. Menurut Henry Simamora menyatakan bahwa penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa. Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan kegiatan pemasaran secara langsung dan telah adanya kesepakatan dalam transaksi penjualan tersebut di antara kedua belah pihak yaitu produsen dan konsumen. [3]

2.4.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan

Menurut munawir faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya suatu penjualan dpengaruhi oleh 2 faktor yaitu :

1. Perubahan harga jual
2. Perubahan volume produk

Dapat diartikan dari dua faktor yang mempengaruhi penjualan diatas adalah jika adanya perubahan harga jual itu ditentukan oleh pasar, hal tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya hasil penjualan. Sedangkan peningkatan jumlah produk akan memberikan pengaruh terhadap kenaikan produk yang dijual. Jika terjadi kenaikan volume penjualan produk maka akan semakin efesien proses penjualan produk terebut. Maka dapat diartikan bahwa besar kecilnya suatu penjualan perubahan harga jual dan perubahan volume produk. Jika terjadi kenaikan volume penjualan produk maka akan semakin efesien proses penjualan produk terebut. [3]

2.5. Pembelian

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood menyatakan bahwa pembelian merupakan persamaan dari pengadaan, pengadaan merupakan proses bisnis memilih sumber, pemesanan, dan memperoleh barang atau jasa. Sedangkan menurut Wing Wahyu Winarno menyatakan bahwa pembelian adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan aktiva, barang, perlengkapan dan jasa oleh perusahaan. Dalam kamus besar akuntansi pembelian adaah perkiraan yang digunakan dalam sistem persediaan yang berkala untuk mencatat biaya semua pembelian barang yang akan dijual kembali. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan sebuah aktivitas yang berhubungan dengan pengadaan barang, pemilihan supplier, pemesanan, sampai memperoleh produk. [4]

2.6. Konsep Dasar Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan merupakan sistem informasi yang mengorganisasikan prosedur-prosedur serta menghubungkan kumpulan prosedur untuk menghasilkan informasi tentang penjualan. [3]

2.7. UML (*Unifed Modeling Language)*

Unifed Modeling Language merupakan bahasa pemodelan standar. *Unifed Modeling Language* memiliki sintaks dan semantic. Ketika membuat model menggunakan konsep *Unifed Modeling Language* ada aturan yang harus diikuti. *Unifed Modeling Language* tidak hanya mengenai diagram, tetapi juga menjelaskan konteksnya. *Unifed Modeling Language* diaplikasikan untuk tujuan tertentu yaitu :

1. Merancang perangkat lunak.
2. Sarana komunikasi anatara perangkat lunak dengan proses bisnis.
3. Menjabarkan sistem secara rinci untuk analisa dan mencari apa yang diperlukan sistem.
4. Mendokumentasi sistem yang ada, proses – proses, dan organisasinya.

Dalam beberapa *literature* menyebutkan bahwa *Unifed Modeling Language* menyediakan beberapa diagram. Model – model diagram tersebut dapat dikelompokan berdasarkan sifatnya yaitu statis atau dinamis. [8, p.12]

Unifed Modeling Language juga adalah bahasa grafis untuk mendokumentasi, mengspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak. *Unifed Modeling Language* berorintasi objek ini menerapkan banak level abstraksi, tidak bergantung pada proses pengembangannya. *Unifed Modeling Language* digunakan untuk komunikasi yaitu alat untuk pengetahuan (simantiks) mengenai satu subjek dan mengekpresikan pengetahuan (sintaks) yang mempedulikan subjek untuk maksud berkomunikasi. [9, p.259]

2.8. Adobe Dreamweaver

Dreamweaver web *design* yang digunakan untuk mendesain secara visual dan mengelola situs web maupun halaman web. Pada Dreamweaver terdapat beberapa *tools* untuk pengkodean pada halam web, seperti HTML, CSS, Javascript, dan PHP yang membuat kita bisa mengedit kode Javascript, XML, dan pengkodean yang lain. [7]

2.9. MySQL

MySQL adalah sebuah program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user* serta menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*). Menurut Nugroho MySQL merupakan sebuah bentuk database yang bekerja sebagai server. MySQL telah memiliki standar Query dari ANSI (*American National Standards Institute*). MySQL memiliki kemampuan untuk mengolah data – data yang berukuran besar, bahkan hingga berukuran *Gigabyte.* MySQL merupakan fitur pendukung dari PHP. MySQL memiliki beberapa kelebihan dibanding *database* lain, diantaranya :

1. Bersifat *open source.*
2. Bersifat *database server*, sehingga dapat dihubungkan dengan media internet.
3. Selain menjadi *server*, MySQL dapat menjadi *database client* yang dapat mengirimkan permintaan kepada server.
4. Dapat menerima *query* yang *Multi-Threading* atau biasa disebut dengan penumpukan *query.*
5. MySQL ini didukung olh driver ODBC, dimana *database* MySQL ini memungkinkan untuk bisa diakses oleh aplikasi apa saja misalnya *visual basic*, PHP, dan lain-lain.
6. *Database* ini menggunakan enskripsi *password* sehingga *database* ini cukup aman.

7. Dalam pembuatan *table* atau dalam melakukan *update table* cukup cepat.

Pada umumnya MySQL ini dugunakan sebagai *database* yang diakses melalui web. [6]

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam menentukan objek penelitian, penulis melakukan penelitian pada Toko Sinar Hurip yang beralamat di Jl. Jurang No.1 Los A No.12 Bandung. Adapun yang dibahas dalam objek penelitian ini yaitu sejarang singkat mengenai Toko Sinar Hurip Bandung, visi dan misi struktur organisasi, dan deskripsi tugas.

Sejarah singkat perusahaan

Awal mula berdirinya Toko Sinar Hurip ini dimulai pada tahun 1988. Pemilik dari toko ini bernama H. Abas Sodikin. Untuk nama Sinar Hurip ini diartikan sebagai cahaya kehidupan dimana dari toko ini dapat memberikan sumber kehidupan untuk keluarga pemilik toko.

3.1.1. Visi dan misi perusahaan

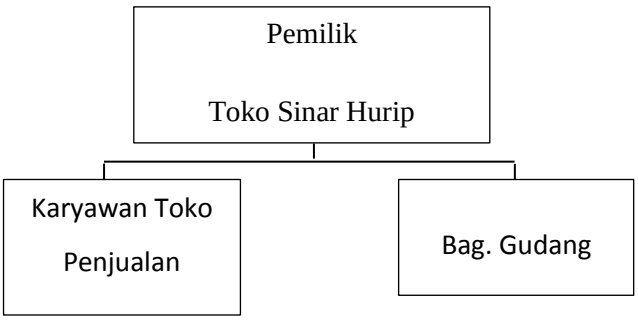
3.1.1.1. Visi

Menjadikan toko yang bisa diunggulkan dibidang bisnis khususnya pada perdagangan.

3.1.1.2. Misi

Menjalankan kegiatan usaha yang mengutamakan kenyamanan dalam usaha.

3.1.2. Stuktur organisasi perusahaan



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Toko Sinar Hurip Bandung

3.1.3. Deskripsi tugas

Dalam menjalankan suatu usaha akan memiliki *job description* untuk mengembangkan usaha tersebut. Adapun uraian tugas dalam menjalankan usaha tersebut diantaranya :

1. Pemilik
    a. Pemilik memiliki hak untuk mengambil keputusan dalam kegiatan yang berjalan pada Toko Sinar Hurip Bandung.
    b. Berhadapan langsung dengan pelanggan dalam proses jual beli.
    c. Pemilik menentukan pengelolaan pembelian *stock*.
    d. Membuat laporan penjualan dan pembelian.
2. Karyawan Toko
    a. Melayani pelanggan dalam penjualan
    b. Menyediakan barang pesanan pelanggan.
3. Bag. Gudang
    a. Melakukan pengambilan barang digudang.

b. Memeriksa s*tock* yang tersedia digudang.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian bersdasarkan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan jenis penelitian studi kasus. Dalam metode deskriptif ini akan menjawab hal yang ada pada rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan pada Toko Sinar Hurip Bandung. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mempelajari proses penjualan dan pembelian pada Toko Sinar Hurip Bandung dengan tujuan untuk memperbaiki dan merancang sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Sinar Hurip Bandung.

3.2.1. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan proses-proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan penelitian tindakan (*Action Research*). Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta pada suatu objek penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari proses yang sedang berlangsung, sedangkan penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan pendekatan baru, dan memberikan solusi yang efesien terhadap permasalahan yang ada dilapangan. [10]

3.2.2. Jenis dan metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder merupakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian pada Toko Sinar Hurip Bandung.

3.2.2.1. Sumber data primer

Sumber data yang diperoleh oleh penulis secara langsung dari sumber data utama. Untuk mendapatkan data primer ini penulis melakukan wawancara dan observasi secara langsung ditempat penelitian.

1. Observasi

   Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan tempat penelitian untuk mendapatkan keterangan yang akurat. Hasil dari observasi adalah tentang hal prosedur yang berjalan pada Toko Sinar Hurip Bandung, dimana proses pengolahan data atau pencatatan tentang transaksi penjualan pembeliannya masih menggunakan cara manual yaitu dengan mencatatnya kedalam buku besar dikarenakan belum adanya sistem yang terkomputerisasi untuk membantu proses pengolahan datanya.

2. Wawancara

   Dengan wawancara langsung kepada pihak dimana tempat penelitian tersebut maka penulis mengharapkan dapat mengetahui tentang ruang lingkup kegiatan penjualan dan pembelian.

3.2.3. Jenis dan metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder merupakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian pada Toko Sinar Hurip Bandung.

3.2.3.1. Sumber data primer

Sumber data yang diperoleh oleh penulis secara langsung dari sumber data utama. Untuk mendapatkan data primer ini penulis melakukan wawancara dan observasi secara langsung ditempat penelitian.

3. Observasi

   Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan tempat penelitian untuk mendapatkan keterangan yang akurat. Hasil dari observasi adalah tentang hal prosedur yang berjalan pada Toko Sinar Hurip Bandung, dimana proses pengolahan data atau pencatatan tentang transaksi penjualan pembeliannya masih menggunakan cara manual yaitu dengan mencatatnya kedalam buku besar dikarenakan belum adanya sistem yang terkomputerisasi untuk membantu proses pengolahan datanya.

4. Wawancara

   Dengan wawancara langsung kepada pihak dimana tempat penelitian tersebut maka penulis mengharapkan dapat mengetahui tentang ruang lingkup kegiatan penjualan dan pembelian.

3.2.2.2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan hasil dari data sekunder. Data sekunder ini berupa kegiatan transaksi ataupun laporan penjualan dan pembelian pada Toko Sinar Hurip Bandung.

3.2.4. Metode pendekatan dan pengembangan sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalah yang diuraikan dalam rumusan masalah sehigga dapat menyelesaikan tujuan dari penelitian ini.

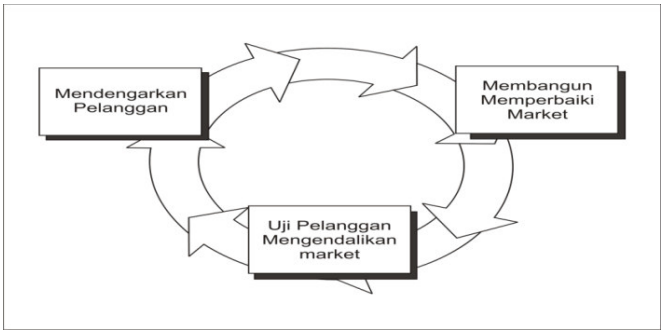
3.2.3.1. Metode pendekatan sistem

Metode penedekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara menggunakan alat bantu dan aturan – aturan yang melengkapi tahapan – tahapan pengembangan sistem. Tujuan dari metode pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi sistem, dan menganalisis bagian – bagian sistem dalam suatu tahapan tertentu. [11]

Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan *object oriented* merupakan penggabungan data dan proses ke dalam objek, serta *focus* terhadap objek – objek yang saling berinteraksi menggunakan alat bantu UML.

3.2.3.2. Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah dengan metode *prototype*, karena dengan metode *prototype* ini antara pengembang dan *user* akan saling berinteraksi selama dalam pembuatan sistem. Dalam proses pembuatan sistem pengembang harus paham sistem yang diinginkan oleh *user* dengan tidak mengabaikan hal – hal yang diharapkan oleh *user* terhadap sistem yang akan dibangun.



Gambar 3.2. Pendekatan Prototype

(Sumber : Rekaya Perangkat Lunak : Pendekatan Prototype [12]

HASIL PENELITIAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem akan dilakukan setelah tahap analisis selesai dan mendapatkan hasil. Dari hasil tersebut akan ada usalan perancancangan sistem baru untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ada disistem yang sedang berjalan.

4.1.1. Tujuan perancangan sistem

Perancangan sistem merupakan suatu proses pengembangan prosedur dari sistem yang sedang berjalan yang beertujuan untuk menghasilkan sistem penjualan dan pembelian pada Toko Sinar Hurip Bandung. Adapun tujuan perancangan dari sistem penjualan dan pembelian pada Toko Sinar Hurip ini, yaitu :

1. Mempermudah Toko Sinar Hurip Bandung dalam mengolah data penjualan dan pembelian.
2. Membantu dalam penyimpanan data kedalam database.
3. Membantu dalam proses pembuatan laporan penjualan, pembelian.

4.1.2. Gambaran umum sistem yang diusulkan

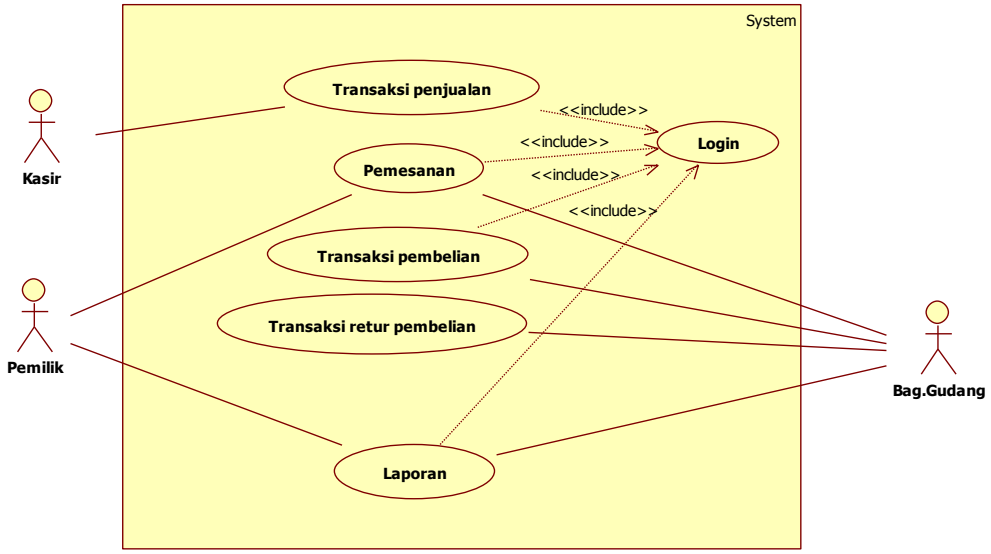
Sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang akan dibuat adalah pengelolaan data barang penjualan, pembelian, *stock,* retur ke *supplier,* dan laporam secara otomatis dan terintegrasi serta menggunakan *database* yang memungkinkan dapat melakukan penyimpanan data dengan jumlah yang banyak akan mempermudah dalam penyimpanan data dan pencarian data.

4.1.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Peracangan yang disulkan ini terdiri dari *use case diagram, scenario use case, activity diagram,* dan *sequence diagram.* Proses prosedur yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. **Prosedur penjualan barang**
   a. Kasir melakukan input barang yang dipesan oleh pelanggan.
   b. Kasir mencetak nota penjualan kemudian diberikan kepada pelanggan.
2. **Prosedur pemesanan barang**
   a. Bagian gudang akan melakukan pemeriksaan barang, kemudian bagian gudang melakukan penginputan daftar barang yang akan dibeli.
   b. Pemilik melakukan persetujuan pembelian barang habis.
3. **Prosedur pembelian barang**
   a. Bagian gudang mencetak pemesanan yang sudah disetujui oleh pemilik dan kemudian diberikan kepada *supplier.*
   b. Setelah barang dari *supplier* diterima beserta faktur pembeliannya, bagian gudang menyerahkan faktur dari pihak *supplier* dan proses pembayaran pembelian barang diluar sistem yang diusulkan. Kemudian bagian gudang melakukan penginputan barang masuk.
4. **Prosedur retur barang ke *supplier***
   a. Bagian gudang memerika barang yang diretur, kemudian melakukan penginputan barang yang akan diretur ke *supplier*.
   b. Setelah itu barang diberikan ke *supplier.*
   c. Setelah barang yang diretur sudah diganti bagian gudang akan mengkonfirmasi disistem bahwa barang telah diterima.
5. **Prosedur laporan**
   a. Seluruh laporan akan tersimpan secara otomatis ke dalam *database.*
   b. Pemilik dapat melihat laporan disistem tanpa harus meminta laporan dari kasir ataupun bagian gudang.

4.1.3.1. *Use case diagram*



Gambar 4.1. *Use case diagram* yang diusulkan

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Toko Sinar Hurip Bandung, kemudian penulis melakukan analisis dan perancangan sistem informasi pembelian dan pembelian. Maka, penulis berharap bahwa sistem yang dibangun dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem tersebut, selain itu sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi dari berbagai permasalahan dalam pengolahan data dan dapat berfungsi sesuai dengan tujuan dirancangnya sistem ini untuk mempermudah pengguna dalam mengolah data sehingga lebih efektif dan efisien. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam proses pembuatan laporan dapat secara otomatis, sehingga memudahkan pengguna sistem dalam pembuatan laporan. Selain itu data laporan-laporan dapat tersimpan dalam database untuk pengarsipan agar lebih efektif dan efisien.
2. Dari perancangan sistem yang akan di usulkan maka, diharapkan program yang dibuat dapat menjadi solusi dari pengolahan data penjualan dan pembelianbarang di Toko Sinar Hurip Bandung dapat dilakukan secara terkomputerisasi, sehingga dapat memudahkan kinerja pengguna dalam pengolahan data.

5.2. Saran

Supaya program tetap berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan *user* maka harus ada pemeliharaan sistem dan pengembangan sistem dimasa yang akan datang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Sistem informasi ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan fasilitas seperti penggunan *barcoder.*
2. Menambahkan fasilitas pembayaran menggunakan kartu kredit atau debit.
3. Menambahkan fasilitas proses kredit untuk pelanggan tetap.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kristanto.Andi, ”Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, 1th ed, Yogyakarta : Gava Media, 2008.

[2] Juansyah. (19 Maret 2015), “Pengertian Sistem Informasi” [online], 2013, Available : https://juansyah.wordpress.com/2013/03/31/pengertian-sistem-informasi/.

[3] Nore.Vitor.Nicolas, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pemesanan Produk Berbasis Web”.S.Kom, Program Studi Sistem Informasi, WIDYATAMA, Bandung, 2013.

[4] Bodnar. George. H, dan S. William, “ Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu”, 1th ed, Jakarta : Salemba Empat, 2000.

[5] Nugroho.Bunafit. “Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan Mysql”, 1th ed, Yogyakarta : Gava Media, 2004.

[6] Nugroho.Bunafit. “ Database Relasional Dengan MySQL”, 1th ed, Yogyakarta : Andi, 2005.

[7] Sumardi. (26 Maret 2015), “Mengenal Adobe Dreamweaver” [online], 2014, Available : http://informatics.pusatcyber.net/2014/10/mengenal-adobe-dreamweaver.html.

[8] Widodo.Prabowo.Pudjo, Herlawati, “Menggunakan UML”, 1th ed, Bandung : Informatika Badung, 2011.

[9] Hariyanto.Bambang.Ir.,MT, “ Rekayasa Sistem Berorientasi Objek”, 1th ed, Bandung : Informtika Bandung, 2004.

[10] Dekar.Billi, “Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang Berbasis Web Pada Toko Otentique Shop” S.Kom., Program Studi Sistem Informasi, UNIKOM, Bandung, 2013.

[11] Gusal (4 april 2015), “Pendekatan Sistem” [online], 2013, Available : https://gussalviyaranti.wordpress.com/2013/11/21/pendekatan-sistem/

[12] Pressman, Roger S, “Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi”, 2th ed, Yogyakarta : Penerbit: Andi Offset, Yogyakarta, 2002.